



Ulasan Pasar

Pada perdagangan hari Kamis, 21 Maret 2019 harga Surat Utang Negara kembali bergerak mengalami kenaikan di tengah perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang cenderung menguat selama sesi perdagangan kemarin akibat adanya sentimen global.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi hingga sebesar 123 bps yang berdampak terhadap adanya perubahan tingkat imbal hasil rata-rata mengalami penurunan sebesar 8 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan seri acuan bertenor 15 tahun mengalami kenaikan harga tertinggi diantara seri acuan lainnya yaitu sebesar 1,23 bps yang berdampak pada penurunan imbal hasil sebesar 0,14 bps di level 7,884%, selanjutnya diikuti oleh seri acuan bertenor 20 dan 10 tahun yang mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 1,2 bps dan 0,9 bps yang mendorong penurunan imbal hasil masing-masing sebesar 0,12 bps di level 7,979% dan 0,13 bps di level 7,559%. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 0,65 bps yang mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 0,15 bps di level 7,074%

Pada perdagangan hari Kamis, tanggal 21 Maret 2019 pergerakan harga Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami kenaikan ditengah faktor perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menguat selama sesi perdagangan. Faktor penguatan rupiah ini dipicu dari hasil FOMC Meeting yang merilis suku bunga acuan Bank Sentral Amerika bertahan di level 2,25% hingga 2,50%. Namun kondisi perlambatan ekonomi yang terjadi di Amerika masih akan berlanjut sehingga The Fed perlu memangkas proyeksi suku bunga acuannya hingga akhir tahun 2019, dimana proyeksi suku bunga pada akhir tahun 2019 turun di level 2,375% (vs 2,875% pada proyeksi sebelumnya). Hal ini mengindikasikan bahwa suku bunga acuan Bank Sentral Amerika akan terus bertahan di level 2,25%-2,50% hingga akhir tahun 2019. Kami menilai kondisi ini akan menguntungkan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang memberikan tingkat imbal hasil yang lebih baik. Hal ini tercermin dari volume perdagangan yang terjadi pada perdagangan kemarin yang meningkat dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya.

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan di tengah menurunnya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Harga dari INDO24 meningkat sebesar 34,6 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 7,43 bps di level 3,512%. Adapun harga dari INDO29 mengalami kenaikan sebesar 105,4 bps yang menyebabkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 12,55 bps di level 3,931%. Adapun untuk INDO44 dan INDO49 juga mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 121,7 bps dan 125,2 bps yang mendorong penurunan tingkat imbal hasil sebesar 7,17 bps di level 4,846% dan 7,40 bps di level 4,733%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, tanggal 21 Maret 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp28,64 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara pada seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp7,35 triliun dari 218 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Surat Utang Negara seri FR0071 senilai Rp4,45 triliun dari 45 kali transaksi. Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS014 dan PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu masing-masing sebesar Rp1,73 triliun dari 39 kali transaksi dan Rp946,00 miliar untuk 12 kali perdagangan, kemudian diiringi oleh Project Based Sukuk seri PBS015 dengan volume sebesar Rp370 miliar untuk 4 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,35	20,00	103,95	7358,06	218
FR0071	109,30	108,50	109,05	4453,17	45
FR0077	104,65	101,75	104,50	3817,08	70
FR0068	106,75	102,97	103,70	1323,30	84
FR0079	106,45	102,00	102,30	1306,45	171
FR0073	107,21	106,50	107,10	792,35	24
FR0070	105,30	104,85	104,90	715,22	22
FR0064	91,35	90,65	91,05	674,24	29
FR0072	105,00	98,85	101,25	590,82	157
ORI014	98,85	97,35	98,35	480,46	19

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,20	98,70	98,90	1731,60	39
PBS013	100,07	100,05	100,07	946,00	12
PBS015	91,62	91,60	91,62	370,00	4
PBS019	103,71	103,40	103,71	226,16	14
SR010	98,90	96,00	98,50	200,43	16
PBS012	105,40	100,00	105,40	41,00	9
SR009	99,60	98,05	99,00	4,28	9
PBS011	105,80	105,77	105,77	4,20	2

Sumber : IDX

Volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,13 triliun dari 48 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) didapati surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu sebesar Rp160,00 miliar dari 4 kali transaksi. Selanjutnya volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 Seri B (BNTT01BCN1) sebesar Rp150,00 miliar dari 3 kali perdagangan dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) sebesar Rp120 miliar untuk 4 kali transaksi. Berikutnya, untuk surat utang korporasi dengan volume Rp90,00 miliar dari 3 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A (IIF01A).

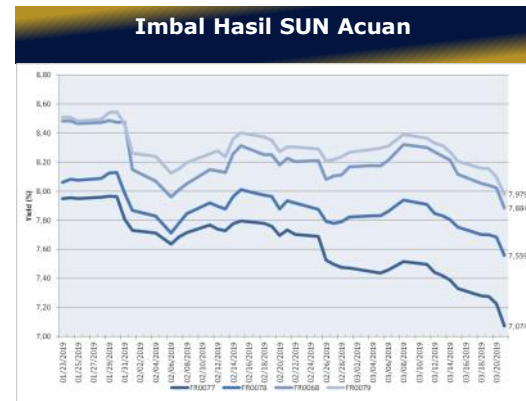
Pada perdagangan hari Kamis, tanggal 21 Maret 2019, nilai tukar Rupiah menguat sebesar 48 pts (0,34%) di level 14140. Adapun pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi pada kisaran 14093 hingga 14140. Adapun penguatan tersebut terjadi sepanjang sesi perdagangan. Rupiah menguat terhadap Dollar Amerika ditengah penguatan sebagian besar nilai tukar mata uang regional, dimana nilai tukar mata uang yang memimpin penguatan didapati pada mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,34% yang diikuti oleh menguatnya mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,25% dan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,24%. Selanjutnya didapati penguatan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan mata uang Peso Filipina (PHP) masing-masing sebesar 0,11% dan 0,09%. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,10%.

Adapun Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sehingga masing - masing berada pada level 2,54% dan 2,97%. Kenaikan US Treasury ini seiring dengan kondisi pasar saham Amerika dimana untuk indeks DJIA mengalami kenaikan sebesar 84 bps di level 25962,51 dan indeks NASDAQ ditutup dengan kenaikan sebesar 142 bps di level 7838,96. Sementara itu, Imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun juga mengalami kenaikan masing-masing di level 1,067% dan 1,555%. Begitu juga yang terjadi pada surat utang Jerman (Bund) didapati mengalami kenaikan untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun masing-masing di level 0,047% dan 0,683%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan bergerak dengan arah perubahan yang beragam di tengah arah pergerakan nilai tukar rupiah dan respon positif terhadap rilisnya suku bunga acuan Bank Sentral Amerika di level 2,25%-2,50%. Di sisi lain, penguatan harga Surat Utang Negara yang terjadi sejak pekan kemarin memungkinkan para pelaku pasar untuk merealisasikan keuntungannya melalui aksi ambil untung (taking profit) pada perdagangan di akhir pekan ini.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang memberikan tingkat imbal hasil yang menarik dengan tingkat risiko yang moderat. Beberapa seri pilihan yang dapat dicermati oleh investor adalah seri - seri FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, FR0059, FR0071, dan FR0058



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SBN) pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2019 dengan seri SPN03190627 (New Issuance), SPN12200313 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening), FR0076 (Reopening).**

Seri Surat Utang Negara (SUN) yang akan dilelang merupakan seri Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Negara (ON) yang dilakukan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
Seri	SPN03190627 (New Issuance)	SPN12200313 (Reopening)	FR0077 (Reopening)	FR0078 (Reopening)	FR0068 (Reopening)	FR0079 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	27 Juni 2019	13 Maret 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)				

Lelang dibuka pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,515	2,527	↓ -0,013	-0,50%
UK	1,107	1,155	↓ -0,048	-4,13%
Germany	0,047	0,083	↓ -0,036	-43,37%
Japan	-0,042	-0,047	↑ 0,005	-11,70%
Philippines	5,972	6,107	↓ -0,134	-2,20%
Singapore	2,048	2,135	↓ -0,087	-4,08%
Thailand	2,462	2,498	↓ -0,036	-1,43%
Indonesia (USD)	3,943	4,067	↓ -0,124	-3,05%
Indonesia	7,560	7,684	↓ -0,125	-1,62%
Malaysia	3,791	3,839	↓ -0,048	-1,25%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,77	160,47	274,45	448,38	6,275	9,02
2	124,04	163,79	276,81	484,18	6,917	9,69
3	123,91	166,19	280,45	514,55	6,978	9,78
4	124,46	168,15	286,80	544,82	7,048	9,92
5	125,89	170,00	296,11	572,76	7,120	10,08
6	127,77	171,94	307,95	595,93	7,517	10,60
7	129,57	174,10	321,69	613,22	7,712	10,93
8	130,90	176,50	336,61	624,77	7,551	10,92
9	131,53	179,15	352,10	631,39	7,749	11,27
10	131,40	181,99	367,60	634,16	7,586	11,26

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04ACN1	idAAA	98,44	98,42	98,44	160,00	4
BNTT01BCN1	idA	100,10	100,09	100,10	150,00	3
BFIN04BCN1	AA-(idn)	101,26	99,46	99,46	120,00	4
IIFF01A	idAAA	100,69	100,67	100,69	90,00	3
BBRI02ECN1	idAAA	101,50	100,95	101,45	70,00	7
BBKP02SBCN2	idA-	99,95	97,85	99,95	64,00	9
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,75	99,50	99,74	60,20	4
KEHA01SB	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	46,00	4
BBRI02DCN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	38,00	4
SIAGI01ACN2	A-(idn)	99,22	99,20	99,22	34,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Mar-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,07	100,13	100,12	↑	1,40	5,778%	5,976%	↓	(19,77)	0,069	0,067
FR36	11,500	15-Sep-19	0,49	102,60	102,55	↑	5,00	5,959%	6,062%	↓	(10,35)	0,484	0,470
FR31	11,000	15-Nov-20	1,66	106,51	106,51	↑	0,40	6,755%	6,758%	↓	(0,25)	1,507	1,458
FR34	12,800	15-Jun-21	2,24	111,86	111,81	↑	4,60	6,968%	6,988%	↓	(2,10)	1,972	1,906
FR53	8,250	15-Jul-21	2,32	103,20	102,93	↑	26,60	6,730%	6,853%	↓	(12,33)	2,134	2,064
FR61	7,000	15-May-22	3,15	100,24	99,92	↑	31,80	6,909%	7,023%	↓	(11,40)	2,817	2,723
FR35	12,900	15-Jun-22	3,24	115,99	115,97	↑	1,50	7,259%	7,264%	↓	(0,48)	2,710	2,615
FR43	10,250	15-Jul-22	3,32	108,37	108,37	↓	(0,30)	7,355%	7,354%	↑	0,10	2,871	2,769
FR63	5,625	15-May-23	4,15	95,21	94,80	↑	41,90	6,969%	7,091%	↓	(12,17)	3,675	3,551
FR46	9,500	15-Jul-23	4,32	108,25	108,33	↓	(7,50)	7,237%	7,218%	↑	1,95	3,619	3,493
FR39	11,750	15-Aug-23	4,40	116,57	116,57	↑	18,40	7,237%	7,282%	↓	(4,50)	3,602	3,476
FR70	8,375	15-Mar-24	4,98	105,04	104,54	↑	50,50	7,154%	7,273%	↓	(11,90)	4,193	4,048
FR77	8,125	15-May-24	5,15	104,45	103,80	↑	65,50	7,075%	7,226%	↓	(15,04)	4,220	4,076
FR44	10,000	15-Sep-24	5,49	111,15	110,80	↑	34,80	7,484%	7,558%	↓	(7,37)	4,412	4,253
FR40	11,000	15-Sep-25	6,49	116,66	116,66	↑	0,00	7,689%	7,689%	↑	-	4,933	4,750
FR56	8,375	15-Sep-26	7,49	104,98	104,37	↑	61,10	7,493%	7,599%	↓	(10,53)	5,750	5,542
FR37	12,000	15-Sep-26	7,49	123,90	123,90	↓	(0,30)	7,734%	7,733%	↑	0,05	5,391	5,190
FR59	7,000	15-May-27	8,15	96,73	96,16	↑	57,40	7,541%	7,639%	↓	(9,79)	6,160	5,936
FR42	10,250	15-Jul-27	8,32	114,90	114,85	↑	5,40	7,780%	7,788%	↓	(0,82)	5,888	5,667
FR47	10,000	15-Feb-28	8,91	114,65	113,25	↑	140,40	7,694%	7,898%	↓	(20,34)	6,251	6,020
FR64	6,125	15-May-28	9,15	90,75	90,16	↑	59,30	7,541%	7,638%	↓	(9,69)	6,863	6,614
FR71	9,000	15-Mar-29	9,98	108,76	107,90	↑	86,80	7,724%	7,844%	↓	(12,02)	6,925	6,668
FR78	8,250	15-May-29	10,15	104,82	103,92	↑	89,20	7,560%	7,684%	↓	(12,42)	6,959	6,705
FR52	10,500	15-Aug-30	11,40	119,75	119,63	↑	12,50	7,846%	7,861%	↓	(1,48)	7,252	6,978
FR73	8,750	15-May-31	12,15	106,56	105,83	↑	73,60	7,898%	7,989%	↓	(9,17)	7,649	7,358
FR54	9,500	15-Jul-31	12,32	111,15	111,15	↑	0,20	8,053%	8,053%	↓	(0,02)	7,659	7,362
FR58	8,250	15-Jun-32	13,24	102,16	101,24	↑	92,50	7,980%	8,094%	↓	(11,34)	8,179	7,865
FR74	7,500	15-Aug-32	13,40	95,86	95,38	↑	48,10	8,007%	8,068%	↓	(6,11)	8,509	8,181
FR65	6,625	15-May-33	14,15	88,75	87,84	↑	91,00	7,963%	8,081%	↓	(11,83)	8,847	8,508
FR68	8,375	15-Mar-34	14,98	104,27	103,03	↑	123,30	7,884%	8,023%	↓	(13,87)	8,923	8,584
FR72	8,250	15-May-36	17,15	102,61	101,68	↑	92,80	7,966%	8,065%	↓	(9,89)	9,309	8,953
FR45	9,750	15-May-37	18,15	113,32	113,22	↑	10,10	8,313%	8,323%	↓	(0,99)	9,109	8,746
FR75	7,500	15-May-38	19,15	95,10	93,88	↑	122,80	8,002%	8,135%	↓	(13,24)	9,967	9,584
FR50	10,500	15-Jul-38	19,32	120,21	120,21	↑	0,20	8,369%	8,369%	↓	(0,02)	9,343	8,968
FR79	8,375	15-Apr-39	20,07	103,93	102,72	↑	120,30	7,979%	8,097%	↓	(11,87)	9,884	9,505
FR57	9,500	15-May-41	22,15	111,25	111,59	↓	(33,60)	8,373%	8,342%	↑	3,08	9,900	9,502
FR62	6,375	15-Apr-42	23,07	79,32	79,32	↑	0,00	8,421%	8,421%	↑	-	10,732	10,299
FR67	8,750	15-Feb-44	24,90	103,88	103,58	↑	29,80	8,375%	8,403%	↓	(2,79)	10,668	10,239
FR76	7,375	15-May-48	29,15	88,72	88,22	↑	50,30	8,417%	8,469%	↓	(5,17)	11,168	10,717

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	13-Mar-19	14-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	630,52	635,33
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	141,24	140,76
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	141,24	140,76
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.692,19	1.696,85
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,80	115,62
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	206,34	206,88
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	937,47	940,40
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	174,83	176,99
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	223,04	223,91
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	62,61	62,56
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	146,94	147,48
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.463,95	2.472,95
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	32,800	(5,262)	(2,325)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



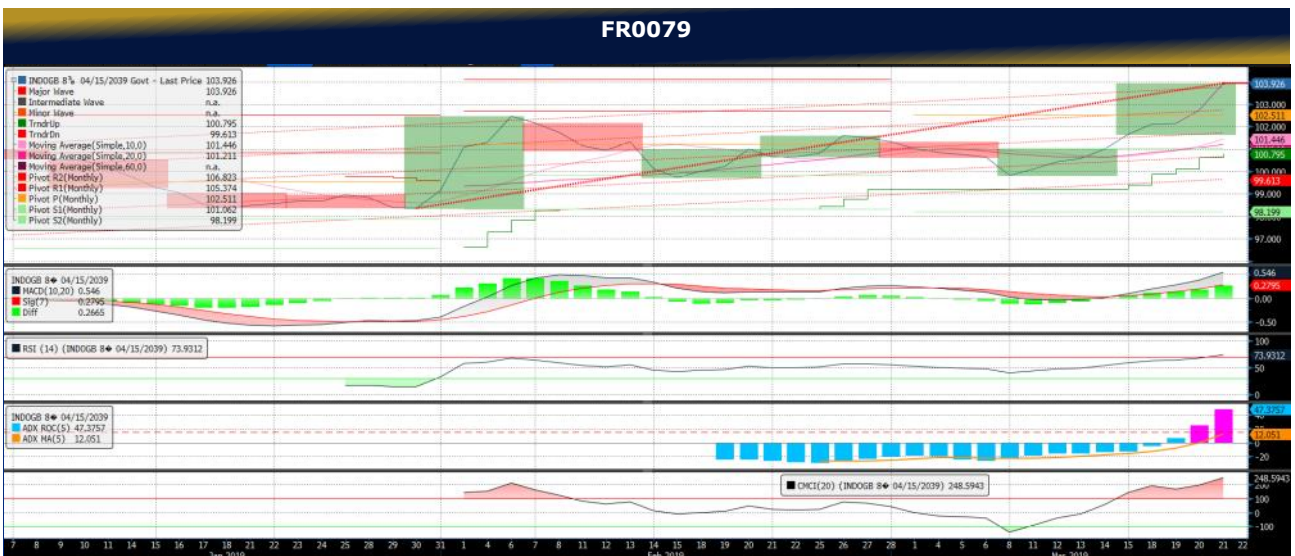
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.